

**PENERAPAN METODE *BRAIN STORMING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI
JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI
INDONESIA SISWA KELAS V SDN 036
KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH
RENI MAIPERA
NIM. 10711000249**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2011 M**

**PENERAPAN METODE *BRAIN STORMING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI
JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI
INDONESIA SISWA KELAS V SDN 036
KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



OLEH

RENI MAIPERA

NIM. 10711000249

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2011 M**

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirobbil alamin. Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah mentaruhkan jiwa dan raganya demi tegaknya Haq dan panji-panji Islam di muka bumi ini.

Skripsi ini yang berjudul “*PENERAPAN METODE BRAIN STORMING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA SISWA KELAS V SDN 036 KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR*” ini digunakan untuk melengkapi persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini bukan suatu pekerjaan yang mudah, namun berkat bantuan dari Bapak pihak, sehingga penulis skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu penulis dengan hati yang sangat ikhlas dan tulus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.M. Nazir selaku Rektor Uin Suska Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau beserta Staf.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Bapak Dr.H. Akbarizan, Ma.,M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan hingga selesai penulisan Skripsi ini.
5. Seluruh dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta Maksum dan Yulinar yang telah memberi pengertian, kekuatan dan motivasi serta sumbangan pikiran peneliti.
7. Kakanda dan Adinda tersayang Muldesri, Arliyas, Edi Hendra, Indra Usman, Fitya Nelfi, Yogi Syaputra yang telah memberikan motifasi kepada penulis.
8. Buat suamiku tersayang Sarwono, S.HI yang selalu setia memberiku semangat dan motivasi baik dalam keadaan suka dan duka untuk menyelesaikan Skripsi ini.
9. Buat Adik Iparku Mujito, Triwidodo, Neni Pilianty serta Sibungsu tersayang M.Aji Purnomo yang selalu meberikan semangat dan keceriaan kepada penulis.

Tiada kata lain yang dapat penulis ungkapkan selain ucapan terima kasih, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas kebaikan. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Pekanbaru, 15 Juli 2011

Penulis

Reni Maipera

ABSTRACT

Reni Maipera (2011): The Application of *Brain Storming* Method to Improve Society (IPS) Result Study in The Kinds Of Work And Economic Activities in Indonesia Materials Of The Fifth Year Students at SD Negeri 036 Karya Indah Tapung Subdistrict kampar Regency.

This research is a classroom action research. Based on the observations to SD Negeri 036 Karya Indah, the researcher found some problems or phenomenas, such as:

1. The students face difficulties in understanding the materials presented by the teacher. It can be seen from the post test result, only 7 of 22 students or about 31,82% of students can answers the questions.
2. In the value of report card, the minimum value (KKM) for society (IPS) subject IS 65 stated in SDN 036 Karya I ndah. However, there were only 40,90% or 9 students achieved the minimum score.
3. The lack of teacher's ability in using varian methods and tend to be conventional, such as lectures or questions and answers that can make students become passive.
4. When the theacher asks questions, just a few of students can answer the questions correctly.
5. The last, from the result of the last evalution at the end of lesson, only a few students achieve the minimum criteria value.

The formulation of problem of this research is: Does the aplication of Brain Storming method can improve the society (IPS) result study in the kinds of work and economic activities in indonesia materials of the fifth year students at SDN 036 Karya indah Kec.Subdistrcet Tapung Kab.Regency kampar?

In the first cycle of this research, the average percentage of the students' out come good categorized Is 70 or clasification value are. In the second cycle rose become 81,14 with high value categorize. Then exhausitivensess success achived by students is 100% to the score indicatorof succuss set. Therefore, the success rate axceed 75% of students, it means the most of students achieved success that has been estabised 65. In conclussion, the aplication of Brain Storming method is effective to improve society (IPS) result study in the kinds of work and economic activities in indonesia materials of the fifth year students at SDN 036 Karya Indah Subdistrcet tapung Regency Kampar

ABSTRACT

Reni Maipera (2011): The Application of *Brain Storming* Method to Improve Society (IPS) Result Study in The Kinds Of Work And Economic Activities in Indonesia Materials Of The Fifth Year Students at SD Negeri 036 Karya Indah Tapung Subdistrict kampar Regency.

This research is a classroom action research. Based on the observations to SD Negeri 036 Karya Indah, the researcher found some problems or phenomenas, such as:

6. The students face difficulties in understanding the materials presented by the teacher. It can be seen from the post test result, only 7 of 22 students or about 31,82% of students can answers the questions.
7. In the value of report card, the minimum value (KKM) for society (IPS) subject IS 65 stated in SDN 036 Karya I ndah. However, there were only 40,90% or 9 students achieved the minimum score.
8. The lack of teacher's ability in using varian methods and tend to be conventional, such as lectures or questions and answers that can make students become passive.
9. When the theacher asks questions, just a few of students can answer the questions correctly.
10. The last, from the result of the last evaluation at the end of lesson, only a few students achieve the minimum criteria value.

The formulation of problem of this research is: Does the aplication of Brain Storming method can improve the society (IPS) result study in the kinds of work and economic activities in indonesia materials of the fifth year students at SDN 036 Karya indah Kec.Subdistrcet Tapung Kab.Regency kampar?

In the first cycle of this research, the average percentage of the students' out come good categorized Is 70 or clasification value are. In the second cycle rose become 81,14 with high value categorize. Then exhausitivensess success achived by students is 100% to the score indicatorof succuss set. Therefore, the success rate axceed 75% of students, it means the most of students achieved success that has been estabised 65. In conclussion, the aplication of Brain Storming method is effective to improve society (IPS) result study in the kinds of work and economic activities in indonesia materials of the fifth year students at SDN 036 Karya Indah Subdistrcet tapung Regency Kampar

ABSTRAK

Reni Maipera (2011) : Penerapan Metode *Brain Storming* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V Sdn 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan Metode *Brain Storming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil pengamatan ditemui beberapa gejala atau fenomena seperti:

1. Siswa merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat ketika dilakukan postes, dari 22 siswa hanya ada 7 atau 31,82 % siswa menjawab pertanyaan yang diberikan.
2. Diketahui dari nilai rapor khususnya pada pelajaran IPS, bahwa siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (minimal nilai 65) yang ditetapkan di SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung hanya ada 40,90 % atau 9 siswa
3. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode yang bervariasi dan cenderung konvensional seperti ceramah ataupun tanya jawab, sehingga mengakibatkan siswa menjadi pasif.
4. Saat dilakukan tanya jawab hanya sebagian kecil saja siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
5. Hasil evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, siswa yang dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan juga sebagian kecil saja.

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode *Brain Storming* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ?

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus pertama dikategorikan baik dengan rata-rata 70 atau klasifikasi nilai tinggi, dan pada siklus ke dua naik menjadi 81,14 dengan klasifikasi nilai sangat tinggi kemudian ketuntasan atau keberhasilan yang diraih siswa sebesar 100% mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu tingkat keberhasilan telah melebihi 75 % dari jumlah seluruh siswa, Artinya sebagian besar siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan Metode *Brain Storming* dapat meningkatkan belajar IPS Pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung.

ABSTRACT

Reni Maipera (2011): The application of *Brain Storming* Method to improve society (IPS) result study in In the kinds of work and economic activities in Indonesia materials of the fifth year students at SD Negeri 036 Karya Indah Tapung Subdistrict kampar Regency.

This research is a classroom action research. Based on the observations to SD Negeri 036 Karya Indah, the researcher found some problems or phenomenas, such as:

11. The students face difficulties in understanding the materials presented by the teacher. It can be seen from the post test result, only 7 of 22 students or about 31,82% of students can answers the questions.
12. In the value of report card, the minimum value (KKM) for society (IPS) subject IS 65 stated in SDN 036 Karya I ndah. However, there were only 40,90% or 9 students achieved the minimum score.
13. The lack of teacher's ability in using varian methods and tend to be conventional, such as lectures or questions and answers that can make students become passive.
14. When the theacher asks questions, just a few of students can answer the questions correctly.
15. The last, from the result of the last evaluation at the end of lesson, only a few students achieve the minimum criteria value.

The formulation of problem of this research is: Does the application of Brain Storming method can improve the society (IPS) result study in the kinds of work and economic activities in indonesia materials of the fifth year students at SDN 036 Karya indah Kec.Subdistrict Tapung Kab.Regency kampar?

In the first cycle of this research, the average percentage of the students' out come good categorized Is 70 or clasification value are. In the second cycle rose become 81,14 with high value categorize. Then exhausitivensess success achived by students is 100% to the score indicatorof succuss set. Therefore, the success rate axceed 75% of students, it means the most of students achieved success that has been estabised 65. In conclussion, the application of Brain Storming method is effective to improve society (IPS) result study in the kinds of work and economic activities in indonesia materials of the fifth year students at SDN 036 Karya Indah Subdistrict tapung Regency Kampar

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
MOTTO	
ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Hepotesis Tindakan.....	19
D. Konsep Oprasional	20
E. Indikator Keberhasilan	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Subjek Dan Objek Penelitian	23
B. Tempat Penelitian.....	23
C. Rencana Tindakan.....	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Tenik Pengumpulan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan.....	53
D. Pengujian Hepotesis	57
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kategori Hasil Belajar.....	22
Tabel.IV.1 Keadaan Guru Sekolah Dasar Karya Indah Tapung.....	30
Tabel.IV.2 Keadaan Murid Sekolah Dasar Negeri 036	31
Tabel.IV.3 Sarana dan Prasarana	32
Tabel IV.4 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	33
Tabel. IV.5 Aktivitas Guru Pada Siklus 1	37
Tabel IV. 6 Aktivitas Siswa Pada Siklus 1	39
Tabel.IV.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1	41
Tabel.IV.8 Kategori Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siklus I	41
Tabel IV.9 Aktivitas Guru Pada Siklus II	47
Tabel.IV.10 Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	49
Tabel.IV. 11 Hasil Belajar Belajar IPS Pada Siklus II.....	51
Tabel.IV.12 Kategori Kelasifikasi Setandar Hasil Belajar Siswa Pada Pelajara IPS Pada Siklus II	52
Tabel.IV.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siklus 1 dan Siklus II	54
Tabel.IV.14.Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sebelum Tindakan, Siklus I dan II...	55
Daftar Grafik	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan potensial dan kecerdasan emosional yang tinggi serta menguasai berbagai macam keterampilan yang mantap. Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kelancaran dan kemajuan suatu pembangunan. Maka dari itu proses pembangunan yang sedang berlangsung di negeri kita saat ini harus disertai pula dengan pembangunan dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara mantap dimasa yang akan datang.¹

Untuk mencapai tujuan tersebut harus dilakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan dimana ia hidup. Dalam buku strategi belajar mengajar, Gulo (2002) menjelaskan makna belajar sebagai seperangkat kegiatan mental intelektual, yang hakikatnya sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku. Belajar adalah suatu proses yang berlangsung didalam diri

¹Redja Mudiarjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo, 2002), hlm 11.

seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, maupun berbuat .²

Salah satu tujuan dari sekolah dasar adalah menyiapkan peserta didik yang beriman, Bertakwa Kreatif dan Inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk didalamnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Karena mata pelajaran (IPS) dianggap sebagai pelajaran keterampilan oleh karena menyangkut berbagai hal yang dibutuhkan oleh seseorang sebagai warga masyarakat ataupun sebagai warga negara. hal itu sebab diantara isi IPS adalah keterampilan peta, keterampilan belajar dan kesarjanaan dan keterampilan dalam berpikir kritis.³

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografis .⁴

Dalam rangka pencapaian hasil pembelajaran yang maksimum dan tercapainya standar kompetensi perlu upaya-upaya terencana dan kongkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kegiatan ini harus dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah Kognitif, Efektif maupun Psikomotorik. Hal tersebut tidaklah terlepas dari

² Udin S. Winatapura, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.5.

³ Arnie Fajar, *Portofolio Pembelajaran IPS* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 141.

⁴ Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta:Visi Media, 2007), hlm. 36.

strategi model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal, selain itu proses pembelajaran juga harus menarik dan menyenangkan agar memiliki dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Keberhasilan sistem pembelajaran akan dipengaruhi oleh beberapa komponen yang membentuknya, diantaranya adalah guru, siswa, sarana, alat, dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.⁵ Oleh sebab itu, guru sebagai komponen utama yang menentukan keberhasilan hendaknya dapat mengajar dengan menguasai materi, memproses pembelajaran yang Efektif dan Efisien dan merencanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

Siswa sebagai komponen pembelajaran memiliki kepribadian yang unik, antara siswa satu dengan siswa yang lain mempunyai perbedaan yang beraneka ragam. Baik dalam tingkat kecerdasan, daya ingat, kondisi fisik, maupun kemampuan dalam mengendalikan emosi. Pada umumnya siswa disekolah menerima layanan pendidikan yang sama, namun tingkat penguasaan materi mereka berbeda. Sehingga ada beberapa siswa yang prestasi belajarnya jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Yang telah ditetapkan pada masing-masing Sekolah Dasar.

Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 24 Maret 2010 dengan salah seorang guru mata pelajaran IPS yang bernama Yusniar.⁶ Di SD Negeri

⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta:Kencana, 2008), hlm.15.

⁶ Yusniar, *Wawancara Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negri 036 Karya indah Terhadap Materi Jenis – jenis Usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia* (21 Maret 2010).

036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, berbagai upaya telah dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPS. Adapun upayanya sebagai berikut:

1. Membuat persiapan pelaksanaan pembelajaran
2. Menggunakan media pembelajaran
3. Menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti, metode ceramah, dan tanya jawab
4. Memberi motivasi kepada siswa dalam pembelajaran
5. Memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan PR
6. Memberi latihan dan PR

Namun usaha-usaha tersebut masih belum memenuhi harapan karna masih ditemukan kejanggalan yang tertera pada gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran IPS antara lain:

- 1) Siswa Merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat ketika dilakukan postes, dari 22 siswa hanya ada 7 atau 31,82% siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 2) Diketahui dari nilai rapor kususnya pada pelajaran IPS, bahwa siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 65) yang ditetapkan di SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung hanya ada 31,82 atau 7 siswa.
- 3) Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode yang berpariasi dan cenderung konvensional seperti ceramah ataupun tanya jawab, sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif.

- 4) Saat dilakukan Tanya jawab, hanya sebagian kecil saja siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
- 5) Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, siswa yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 65) yang ditetapkan juga hanya sebagian kecil saja.

Dari gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar IPS yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini menurut analisa sementara dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa sehingga hasil belajar tidak tercapai dengan optimal. Selama ini guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, namun belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena itu guru perlu menerapkan strategi, metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan Metode *Brain Storming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Brain Storming adalah suatu tehnik atau cara mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas, yaitu dengan melontarkan suatu masalah kekelas oleh guru kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat pula diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari kelompok untuk menguras habis apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru kekelas tersebut.

Dalam pelaksanaan metode ini tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka menanggapi, dan

guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar atau salah, juga tidak perlu disimpulkan, guru hanya menampung semua pertanyaan / pendapat siswa, sehingga siswa didalam kelas mendapat giliran.⁷ Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pembelajaran dengan judul” **Penerapan Metode *Brain Storming* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**”

B. Definisi Istilah

1. Penerapan dalam kamus besar bahasa Indonesia Penerapan adalah: pelaksanaan atau proses cara perbuatan.⁸ Dalam hal ini adalah cara guru menerapkan atau melaksanakan strategi pembelajaran yang menjadi penelitian.
2. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI, 1995)⁹
3. Meningkatkan yaitu berarti menaikkan, taraf, mempertinggi, memperhebat produksi¹⁰

⁷ Roestiyah N. K. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm 73-74.

⁸ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya:PT Amelia, 2002), hlm. 205.

⁹ Iskandarwassid dan Dadang Sunedar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 56.

¹⁰ Muhamman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pustaka Amani, 2003), hlm. 554.

4. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.¹¹
5. Kegiatan Ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²
6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa-peristiwa, konsep, fakta konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.¹³

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan penggunaan metode *Brain Storming* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi Jenis-jenis usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

¹¹Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm.26.

¹²Endang Susilaningsih, *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5* (Jakarta:Pusat Perbukuan, 2008), hlm.105.

¹³Arnie Fajar, *op. cit.* ,hlm.141.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan penggunaan metode *Brain Storming* siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

b) Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa

- a. Dengan penerapan metode *Brain Storming* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- b. Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru mata pelajaran

3. Bagi Sekolah

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

b. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Hasil Belajar.

Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap.¹

Belajar merupakan suatu proses dari seseorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan Kognitif, Afektif, Psikomotorik Domain Kognitif adalah Knowledge (Pengetahuan, ingatan), *Comprehension* (Pemahaman, Menjelaskan, Meringkas, Contoh), *Application* (Menerapkan) *Analysis* (Menguraikan, Menentukan Hubungan) *Synthesis* (Mengorganisasikan, Merencanakan, Membentuk Hubungan Baru), dan *Evaluation* (Menilai). Domain afektif adalah *Receiving* (Sikap Menerima) *Responding* (Memberikan Respon), *Valuing* (Nilai) *Organization* (Organisasi) *Characterization* (Karakterisasi). Domain Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, tehnik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.²

¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta,2003), hlm.37-38.

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hlm.6-7.

Menurut A.J. Romiszowkki (1981:217) hasil belajar merupakan keluaran (*Outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*Inputs*) hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari Empat kategori yaitu: (1) Pengetahuan tentang fakta, (2) Pengetahuan tentang prosedur, (3) Pengetahuan tentang konsep, (4) Pengetahuan tentang prinsip. Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu (1) keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif, (2) keterampilan untuk bertindak dan keterampilan motorik, (3) Keterampilan bereaksi atau bersikap, (4) Keterampilan berintegrasi.³

Seperti halnya Romiszowksi, John M. Keller (1983:391) memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut Keller dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (*Personal Input*) dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan (*Environ Mental Inputs*). Berdasarkan kerangka pemikiran seperti itu, Keller menjelaskan hasil belajar dalam suatu bentuk formula $B=F(P,E)$ yaitu hasil belajar (*Behavior*) merupakan fungsi dari masukan pribadi (*Personal Inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*Environ-Mental Inputs*) masukan pribadi terdiri dari empat macam, yaitu: (1) Motivasi atau nilai-nilai, (2) Harapan untuk berhasil (*Expoctancy*) (3) Intelegensi dan penguasaan awal, dan (4) Evaluasi kognitif terhadap

³ Mulyono Abdurrahman, *op.cit.*, hlm. 38.

kewajaran atau keadilan konsekuensi. Masukan yang berasal dari lingkungan terdiri dari tiga macam, yaitu: (1) Rancangan dan pengelolaan motivasional, (2) Rancangan dan pengelolaan kegiatan belajar, dan (3) Rancangan dan pengelolaan ulang penguatan (*Reinforcemen*). Masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan yang berasal dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh langsung terhadap hasil belajar tetapi berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh anak untuk mencapai hasil belajar.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar atau prestasi belajar merupakan hasil yang ingin dicapai oleh seseorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini, maka hasil belajar IPS pada pokok bahasan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah penggunaan metode *Brain Storming*.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam pencapaian hasil belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yang secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor yaitu faktor Internal (berasal dari dalam diri), dan faktor Eksternal (dari luar diri). Slameto mengemukakan bahwa

⁴ Mulyono Abdurrahman, *loc.cit*

faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Yaitu faktor Interen dan faktor Ekstren. Faktor interen adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor interen seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksteren yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah (*Organisasi*) dan faktor masyarakat.⁵

Selanjutnya Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses belajar Intruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi :

- a. Karakteristik siswa
- b. Karakteristik guru
- c. Interaksi dan metode
- d. Karakteristik kelompok
- e. Fasilitas fisik
- f. Mata pelajaran
- g. Lingkungan alam sekitar⁶

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka CiptA, 2003), Hal. 54-60.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandng : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 145-148.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor yaitu faktor Interen (dari dalam diri subjek belajar) dan faktor Eksteren (dari luar diri subjek belajar)

3. Metode Brain Storming.

1). Pengertian

Metode (Yunani: *Methodos* adalah: Cara) dalam filsafat dan ilmu pengetahuan metode artinya: Cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana tertentu.⁷ atau teknik penyajian. Metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan sedangkan *Brain Storming* yang sering pula disebut Inventarisasi (Pengumpulan) gagasan. Pada metode ini terjadi pencurahan gagasan secara spontan yang berhubungan dengan bidang minat atau kebutuhan seseorang untuk mencapai suatu keputusan.⁸

Brain-Storming adalah: Suatu tehknik atau cara mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas, yaitu dengan melontarkan suatu masalah kekelas oleh guru kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat pula diartikan sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari kelompok manusia dalam waktu yang sangat

⁷ Subana Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Rineka Cipta,2000), hlm.20.

⁸ *Ibid*,hlm.105.

singkat, tujuan penggunaan teknik ini ialah untuk menguras habis apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan tersebut. Dalam pelaksanaan metode ini tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka menanggapi, dan guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar atau salah, juga tidak perlu disimpulkan, guru hanya menampung semua pertanyaan pendapat siswa, sehingga siswa didalam kelas mendapat giliran.⁹

Brain Storming yang sering disebut Inventarisasi (Pengumpulan) gagasan merupakan salah satu jenis metode diskusi. Pada metode ini terjadi pencurahan gagasan secara spontan yang berhubungan dengan bidang minat atau kebutuhan kelompok untuk mencapai suatu keputusan. Metode ini dilaksanakan oleh guru dengan melontarkan suatu masalah kekelas, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat atau komentarnya yang memungkinkan masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. *Brain Storming* dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dalam waktu yang sangat singkat.

Tujuan pelaksanaan metode ini adalah menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan oleh siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru kepadanya. *Brain Storming* sesuai untuk:

⁹ Roestiyah N.K.*op.cit.*,73-74.

- a. Kelas yang berharap dapat mengenali berbagai gagasan pilihan sebelum mendapat landasan pemikiran untuk membuat suatu keputusan.
- b. Kebutuhan yang mempertimbangkan berbagai aspek dari suatu masalah sebelum hal itu dapat didefinisikan.
- c. Memaksimalkan partisipasi dari semua siswa dalam kelas, terutama memberikan kesempatan yang akan dikemukakan apakah merupakan saran dan gagasan yang benar.

Dalam pelaksanaan metode ini, guru bertugas memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran murid sehingga mereka mampu menanggapi. Guru hanya menampung semua pertanyaan tanpa memberi komentar dan mengevaluasi pendapat murid sehingga semua murid didalam kelas mendapat giliran.

Murid bertugas menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat, komentar, bertanya atau mengemukakan masalah baru. Mereka belajar berlatih merumuskan pendapat dengan bahasa dan kalimat yang baik. Murid yang kurang aktif perlu dipancing dengan pertanyaan agar ia turut berpartisipasi aktif dan berani mengemukakan pendapatnya.

2). Teknik Pelaksanaan Metode *Brain Storming*.

Teknik pelaksanaan Metode *Brain Storming* dalam kelas adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Guru menyampaikan suatu materi.

- c. Guru melontarkan masalah pada siswa.
- d. Siswa mengemukakan pendapat atau komentar sedangkan guru mencatatnya dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan.
- e. Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan tadi

Metode *Brain Storming* digunakan karena memiliki banyak kegunaan dan keunggulan sebagai berikut:

- a. Mendorong siswa untuk aktif berpikir cepat dan tersusun logis
- b. Mendorong siswa untuk menyatakan pendapatnya
- c. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan guru
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran
- e. Siswa yang aktif mendapat bantuan dari teman atau guru
- f. Terjadi persaingan yang sehat
- g. Siswa merasa bebas dan gembira suasana demokratis dan disiplin dapat ditumbuhkan

Kelemahan Metode *Brain Storming* adalah :

- a. Memudahkan siswa untuk terlepas dari kontrol
- b. Keharusan mengevaluasi jika diharapkan efektif
- c. Adanya kesulitan bagi siswa untuk mengetahui bahwa semua pendapat diterima
- d. Siswa cenderung menilai gagasan diajukan Siswa tidak segera mengetahui apakah pendapatnya benar atau salah

- e. Masalah dapat berkembang kearah yang tidak diharapkan¹⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Manjaruddin dari Instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2008 dengan judul “Penggunaan Metode STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN Siswa Kelas 1V di SD Negeri 026 Rumbio Kecamatan Kampar”. Adapun hasil penelitian saudara Manjaruddin adanya peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus II. Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah 70 pada siklus 1 berjumlah 11 orang (34,4%), sedangkan pada siklus II turun menjadi 3 orang (9,4%). Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Pkn dengan metode STAD dapat dikatakan berhasil, meskipun ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya. Namun ketuntasan kelas meningkat dari 77,2 hingga 83,3.¹¹

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi Retnaning yang berjudul *Penerapan Creative Approach* Untuk meningkatkan Kreativitas, Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Siswa Pokok Bahasan Elastisitas dan Gerak Harmonis Sederhana di Kelas XI SMA Negeri I Karangrejo Tulungagung. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah

¹⁰ Subana Sunarti, *op.cit.*, 105-107.

¹¹ Manjaruddin, *Penggunaan Metode STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa kelas IV SD Negri 026Rumbio kecamatan kampar* (2008)

pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Sebagai subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPA I SMA Negeri I Karangrejo Tulungagung, berjumlah 44 siswa. Tiap siklus menerapkan metode *Brain- Storming*, Problem Solving dan Inkuiri.

Hasil penelitian Kelas XI SMA I Karangrejo menunjukkan keterlaksanaan *creativ opprach* baik, mengalami peningkatan dan pemahaman konsep setelah diberi tindakan sesuai RPP. Guru sudah melaksanakan semua tahap sesuai dengan yang telah direncanakan. Sehingga berpengaruh pada aktivitas siswa, rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 20,45% menjadi 24,96% pada siklus II. Sebelumnya siklus I rata-rata nilai kreativitas siswa kurang, setelah siklus II rata-rata nilai kreativitas pada kriteria bagus. Rata-rata persentase kerja ilmiah siswa meningkat dari 71,19% (Cukup) pada siklus I menjadi 91,03% (baik) pada siklus II.¹²

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas dalam kerangka teoretis diatas, maka penelitian ini mengambil hipotesis sebagai berikut:

“Melalui penerapan Metode *Brain Storming*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia”

¹² Devi Rednani *Penerapan Creative Approach Untuk Meningkatkan Kreativitas, Erja Imiah Dan Pemahaman Konsep Siswa Pokok Bahasan Elastisitas Dan Gerak Harmonis Sederhana (Ptk Siswa Kelas Ix Sma Negeri 1 Karang Rejo Tulungagung* (<http://etdeprints.ums.ac.id/4337/A420050116>), ptd.2010.

D. Konsep Operasional.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel

1. Metode *Brain Storming* yang merupakan variabel bebas (*Independent Variabel*).

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peneliti memulai pembelajaran dengan langkah –langkah sebagai berikut:

a). Tahap Persiapan

- 1) Menentukan jadwal pokok bahasan pada tiap tatap muka.
- 2) Membuat Skenario pembelajaran berupa (RPP).
- 3) Membuat soal tes penilain.
- 4) Menyiapkan sumber belajar.
- 5) Menyiapkan lembar observasi

b). Tahap Pelaksanaan.

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok .
- 2) Guru menyampaikan suatu materi.
- 3) Guru melontarkan masalah pada siswa
- 4) Siswa mengemukakan pendapat atau komentar sedangkan guru mencatatnya dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan.
- 5) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan tadi

c). Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal tes kepada siswa yang dikerjakan secara Individu

2. Hasil belajar siswa yang merupakan variabel terikat (*Dependent*)

Hasil belajar IPS merupakan variabel terikat karna dalam melakukan penelitian ini hanya terfokus pada skor nilai atau hasil belajar yang diperoleh siswa. Tes dilakukan diakhir pertemuan. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes tertulis yaitu tes esay yang ditentukan skor masing-masing.

Hasil tes belajar terdiri dari 5 soal yang memuat masing- masing indikator pada pokok bahasan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Dengan skor maksimal 100. Pada penelitian ini hasil belajar IPS dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (Meyakinkan) antara hasil belajar IPS siswa sebelum digunakan pembelajaran langsung melalui metode *Brain Storming* untuk meningkatkan hasil hasil belajar IPS siswa dibandingkan sesudah digunakan metode *Brain Storming*.

E. INDIKATOR KEBERHASILAN

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila kemampuan siswa dalam belajar IPS mencapai nilai secara klasikal 75%, atau mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Untuk menentukan kriteria pembelajaran IPS rendah, sedang, atau tinggi dan sangat tinggi dapat ditempuh dengan persentase sebagai berikut:

Tabel III.I
Kategori Hasil Belajar.¹³

Klasifikasi	Standar
Sangat Tinggi	>85
Tinggi	71-85
Sedang	56-70
Rendah	41-55

¹³ Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: UT, 2004), Hlm.4.21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Dan Obyek Peneliti

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun ajaran 2009/2010 jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian di kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah 22 Siswa.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Brain Storming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung.

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri 036 Karya Indah. Pemilihan tempat ini didasarkan pada alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti berada di tempat ini.

C. Rancangan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Agustus 2010 sampai selesai. Mata pelajaran yang diteliti ialah pelajaran IPS terutama pada materi Jenis – jenis Usaha dan kegiatan Ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus satu dilakukan dalam tiga pertemuan sedangkan siklus dua dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode

pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

a). Perencanaan Atau Persiapan Tindakan

Perencanaan yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Menentukan jadwal dan pokok bahasan pada tiap tatap muka.
2. Membuat skenario pembelajaran berupa silabus dan RPP.
3. Membuat soal tes penilaian.
4. Menyiapkan sumber belajar.
5. Menyiapkan lembar observasi.

b). Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun dengan matang maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa dalam mempelajari jenis- jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Pada tahap ini pemberian tindakan dilakukan dengan melakukan kegiatan mengajar dimana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari program pengajaran yang telah disusun.

Adapun skenario pembelajaran secara umum dengan penerapan metode *Brain Storming* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok .
- 2) Guru menyampaikan suatu materi.

- 3) Guru melontarkan masalah pada siswa.
- 4) Siswa mengemukakan pendapat atau komentar sedangkan guru mencatatnya dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan.
- 5) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan tadi.

Pada akhir tindakan kepada siswa diberikan tes akhir guna melihat hasil yang dicapai oleh siswa setelah tindakan dilakukan

c). Observasi

Pada tahap ini, dilaksanakn proses Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar Observasi yang telah dibuat.

d). Analisis Dan Refleksi

Hasil yang didapatkan melalui observasi, kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Dari data Observasi, seorang guru dapat melakukan refleksi diri dari data yang diperolehnya. Sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kegiatan perekonomian di indonesia dengan baik. Disamping data Observasi dipergunakan pula jurnal yang dibuat oleh guru pada saat selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran. Data dari proses mengevaluasi diri ini, akan dipergunakan sebagai bahan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya Observasi tentang hasil tes. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlahkan dan dobandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.¹

Data Kualitatif dan Kuantitatif terdiri dari:

1) Aktivitas belajar

Aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar Observasi

2) Rencana pembelajaran

Data rencana pembelajaran diperoleh melalui lembar Observasi

3) Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,1998), hlm. 245-246

2. Teknik Pengumpulan Data

a). Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada siklus I, II dan siklus selanjutnya. Adapun siklus pertama dilakukan dalam 3 kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Setelah data terkumpul melalui Observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* jumlah frekuensi/ banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

b). Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi

masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, Sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran. Adapun observer dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri 036 Karya Indah kecamatan Tapung yang bernama Ibu Yusniar.

2. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.² Hasil yang didapat dalam tahap Observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data Observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari Observasi kemudian dikumpulkan dan di analisa, dari hasil Observasi apakah dengan penggunaan metode *Brain Storming* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar...?

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hlm.80

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 036 Karya Indah pada awalnya bernama Sekolah Dasar Negeri 023 Tampan, yang terletak di Desa Karya Indah, Sekolah ini berdiri pada tahun 1986.

Dari awal berdirinya tahun 1986 dipimpin oleh Bapak Rahman sampai dengan tahun 1995, dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998 dipimpin oleh Bapak Bustami Maidah, dan tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 dipimpin oleh Bapak Baharuddin, dan tahun 2002 sampai tahun 2006 dipimpin oleh Bapak Ilyas dan tahun 2006 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Suharuddin, A.Ma.

Semenjak SD Negeri 023 Tampan dipimpin oleh Bapak Baharuddin, sekolah tersebut mengalami perubahan dari nama SD Negeri 023 Karya Indah Tampan berubah menjadi SD Negeri 036 Tapung dan dipimpin oleh Bapak Syahrudin, A.Ma.

Adapun terjadinya perobahan nama tersebut disebabkan oleh banyaknya pemekaran Desa dikecamatan Tapung, pergantian ini terjadi pada tahun 1998-2002 di Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, terdapat dua Sekolah Dasar sedangkan SDN 036 Karya Indah berada pada urutan kedua.

2. Keadaan Guru

Tabel.IV.1
Keadaan Guru Sekolah Dasar Karya Indah Tapung

No	Nama dan nomor	Jabatan	Ket
1.	Syahrudin	Kepsek	PNS
2.	Marjohan	Wakapsek	PNS
3.	Rusmiati	Guru Kelas	PNS
4.	Hj.farida	Guru PAI	PNS
5.	Yusniar	Guru Kelas	PNS
6.	Kasman	Guru Kelas	PNS
7.	M.Lubis	Guru Penjaskes	PNS
8.	Rahmi	Guru Kelas	PNS
9.	Bukhari	Guru Kelas	PNS
10.	Sawidar	Guru PAI	PNS
11.	Selamat	Guru Armel	PNS
12.	Rita Nelma.s	Guru Kelas	GPP
13.	Yeni Rospita	Guru Kelas	GPP
14.	Yurhaidah	Guru Kelas	GTT
15.	Helma	Guru Kelas	GTT
16.	Ari Indrawati	Guru Bhs.Ingggris	GTT
17.	Nileksun	Guru Kelas	GTT
18.	Seprina warni	TU	GTT
19.	Abu Yazid	Guru Kelas	GTT
20.	Ridwan	Penjaga	T. Honor
21.	Abdul Hakim	Guru Bidang Studi	GTT
22.	Daswar	Guru Kelas	GTT

Sumber data : Laporan bulanan keadaan guru SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung, 2 September 2010.

3. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan dibimbing dan didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid SD Negeri 036 Karya Indah Tapung berjumlah 267 siswa yang terdiri dari 6 kelas

Tabel.IV.2
Keadan Murid Sekolah Dasar Negeri 036 Karya Indah Tapung

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	27	19	46
2.	II	22	23	45
3.	III	24	17	42
4.	IV	26	31	57
5.	V	10	12	22
6.	VI	19	13	32
Total	6	140	127	267

Sumber Data : Laporan bulanan keadaan guru SDN 036 Karya Indah Kecamatan Tapung, 2 September 2010.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel.IV.3
Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 036 Karya Indah Tapung

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Labor Bahasa	1	Baik
3.	Ruang Kepsek	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Labor IPA	1	Baik
6.	Kamar Mandi	2	Baik
7.	Kantin	1	Baik
8.	Rumah dinas Guru	1	Baik
9.	Rumah dinas Kepsek	1	Baik
10	Pustaka	1	Baik
11.	Ruang UKS	1	Baik

Sumber Data : Laporan Bulanan Keadaan Guru SDN 036 Karya Indah Kecamatan Tapung, 2 September 2010.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil belajar siswa pada sebelum tindakan, yang telah diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran IPS masih tergolong rendah dengan rata-rata 62,50 berada pada interval 56-70. Artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel IV.4
Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode sampel	Nilai	Keterangan
1.	Amin Sutarman	60	Sedang
2.	Aldi Anggara	60	Sedang
3.	Aulia Pertiwi	60	Sedang
4.	Amir hadi	60	Sedang
5.	Budi Sutomo	60	Sedang
6.	Bobi Setiawan	70	Sedang
7.	Despira putri	60	Sedang
8.	Dea sitanggung	65	Sedang
9.	Eka stari Gesima	70	Sedang
10.	Enjelina Gultam	60	Sedang
11.	Perdinan	70	Sedang
12.	Herawati	60	Sedang
13.	Ipo Nopita	60	Sedang
14.	Khairil Afandi	80	Tinggi
15.	M. Nurhidayat	60	Sedang
16.	Malik Fajaar	70	Sedang
17.	Mardia Tiriga	60	Sedang
18.	M.Ramis	60	Sedang
19.	Randi Tauziman	70	Sedang
20.	Rahma Yulias Tuti	60	Sedang
21.	Zira Gusmalinda	50	Rendah
22.	Zahroni	50	Rendah
	Jumlah:	1375	
	Rata-rata	62.50	Sedang

Sumber: Data hasil olahan penelitian 2010

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada sebelum tindakan masih tergolong sedang dengan rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 62,50. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus pertama.

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *Brain Storming*, terlebih dahulu guru mempersiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang tertuang dalam Bab III, Adapun persiapan tersebut antara lain, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah penerapan metode *Brain Storming*. Dalam menyusun RPP tersebut peneliti dibantu oleh guru bidang studi yang mengajar dikelas V yang berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar

Pada siklus 1 untuk pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2010 dan pertemuan ke-2 pada tanggal 26 Agustus 2010. Pertemuan ke-3 pada tanggal 2 september 2010 diadakan tes. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di SDN 036 Karya Indah Kecamatan Tapung yang mana dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan, yang terdiri dari tiga jam pelajaran (3x35 Menit). Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah Silabus, RPP I, LKSI, lembar observasi hasil belajar dengan menggunakan metode *Brain Storming*

b. Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan proses pembelajaran dengan penerapan penggunaan metode *Brain Storming* dalam siklus pertama, dikelola berdasarkan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 1). Pada mulanya guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, mengatur tempat duduk, membaca doa serta mengabsen murid. Mengawali kegiatan pendahuluan peneliti memberikan apersepsi dan memotivasi siswa, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan keterkaitan materi yang dipelajari dengan pembelajaran sebelumnya dan hal-hal yang dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah kegiatan pendahuluan dilakukan, guru langsung menjelaskan langkah-langkah metode *Brain Storming*, kemudian setelah siswa paham dengan metode tersebut, Guru langsung membagi murid menjadi 4 kelompok, guru menyampaikan materi, dan melontarkan masalah pada murid, guru menyuruh murid memberikan pendapat dan komentar yang telah didiskusikan dalam kelompok. Guru menuliskan pendapat murid tersebut dipapan tulis tanpa membetulkan ataupun menyalahkan pendapat tersebut. Untuk mendapatkan jawaban dari pendapat murid maka guru dan murid bersama-sama mengevaluasi pendapat tersebut. Selanjutnya guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan setiap masing-masing kelompok tersebut, setelah selesai semua kelompok kemudian guru meminta 1 orang masing-masing kelompok untuk membacakan hasil LKS. Guru mengadakan umpan balik, kemudian guru bersama murid menyimpulkan hasil LKS.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas murid. Aktivitas guru terdiri dari 7 aspek yang diobservasi. Berikut ini akan disajikan hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode *Brain Storming* pada tabel IV. 5 sebagai berikut:

Tabel. IV. 5
Aktivitas Guru Pada Siklus 1

No	Aktifitas Yang Diamati	Siklus				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan awal yaitu dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari					1	1
2	Memberikan motivasi supaya murid bersemangat dalam belajar					1	1
3	Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok					2	
4	Guru menyampaikan materi					2	
5	Guru melontarkan masalah pada murid					2	
6	Guru mencatat komentar/pendapat murid dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan						2
7	Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan					2	
	Jumlah	5	2	5	2	10	4
	Rata-rata	71%	29%	71%	29%	71%	29%

Sumber : Data Hasil Observasi,2010

Dari tabel IV. 5 diatas diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Brain Storming* dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di BAB III,

aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi dikatakan cukup baik karena persentase 71% berada pada interval 56%-75%. Kemudian dari tabel diatas, diketahui yang menjadi aktivitas guru dalam penerapan penggunaan *Brain Storming* antara lain:

- 1) Guru melakukan kegiatan awal yaitu dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran yang lalu, diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 1 kali
- 2) Guru memberikan motivasi supaya murid bersemangat dalam belajar, diperoleh alternatif jawaban " ya"sebanyak 2 kali
- 3) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok, diperoleh alternatif jawaban "ya"sebanyak 2 kali.
- 4) Guru menyampaikan materi, diperoleh alternatif jawaban "ya"sebanyak 2 kali.
- 5) Guru melontarkan masalah pada murid, hanya diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 2 kali
- 6) Guru mencatat pendapat atau komentar murid dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 1 kali
- 7) Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan, diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 2 kali.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1 (pertemuan 1 dan 2) diperoleh rata-rata persentase 62,66% atau berada pada interval cukup baik (56%-75%).

Secara jelas tingkat aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut ini:

Tabel IV. 6
Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

No	ASPEK YANG DIAMATI	Siklus Pertama				Total	
		Pertemuan I		PertemuanII		Rata-Rata	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS dikelas	13	59.09%	15	68.18%	14	63.64%
2	Murid membaca pelajaran yang akan dibahas	13	59.09%	15	68.18%	14	63.64%
3.	Murid memperhatikan penjelasan guru	14	63.64%	14	63.64%	14	63.64%
4.	Murid menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat atau komentarnya	12	54.55%	14	63.64%	13	59.09%
5.	Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru	13	59.09%	14	63.64%	14	63.63%
6.	Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru	14	63.64%	15	68.18%	14	63.64%
7.	Murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan	13	59.09%	14	63.64%	14	63.64%
	Jumlah/persentase	92	59.74%	101	65.58%	97	62.66%

Sumber: Data olahan 2010

Keterangan Indikator siswa pada siklus 1:

- 1). Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS dikelas dengan persentase 63,64%
- 2). Murid membaca pelajaran yang akan dibahas dengan persentase 63,64%
- 3). Murid memperhatikan penjelasan guru dengan persentase 63.64%

- 4). Murid menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat atau komentarnya dengan persentase 59.09%
- 5). Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru dengan persentase 63.64%
- 6). Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru dengan persentase 63,64%
- 7). Murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan 63,64%

Berdasarkan tabel IV.6 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan berklasifikasi "cukup", karena 62,66% berada pada interval 56-70% cukup baik. Kemudian setelah proses pembelajaran, maka dilakukan tes evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tingkat hasil belajar siswa, pada siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong sedang dengan rata-rata nilai 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini:

Tabel.IV.7**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Amin Sutarman	65	Sedang
2.	Aldi Anggara	70	Sedang
3.	Aulia Pertiwi	80	Tinggi
4.	Amir hadi	65	Sedang
5.	Budi Sutomo	70	Sedang
6.	Bobi Setiawan	75	Tinggi
7.	Despira putri	65	Sedang
8.	Dea sitanggung	70	Sedang
9.	Eka stari Gesima	80	Tinggi
10.	Enjelina Gultam	60	Sedang
11.	Perdinan	80	Tinggi
12.	Herawati	60	Sedang
13.	Ipo Nopita	60	Sedang
14.	Khairil Afandi	75	Tinggi
15.	M. Nurhidayat	60	Sedang
16.	Malik Fajaar	70	Sedang
17.	Mardia Tiriga	75	Tinggi
18.	M.Ramis	60	Sedang
19.	Randi Tauziman	85	Tinggi
20.	Rahma Yulias Tuti	65	Sedang
21.	Zira Gusmalinda	80	Tinggi
22.	Zahroni	70	Sedang
	Jumlah:	1540	
	Rata-rata	70,00	Sedang

Tabel.IV.8**Kategori Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siklus I**

Klasifikasi	Standar	Frek	%
Sangat Tinggi	>85	0	0,0
Tinggi	71-85	8	36,4
Sedang	56-70	14	63,6
Rendah	41-55	0	0,0

Sumber : Data Hasil Tes,2010

Berdasarkan Tabel IV.8 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah menerapkan menggunakan metode *Brain*

Storming adalah berada klasifikasi sedang karena karena pada rentang standar 56-70. Setelah dilakukan tes hasil belajar pada siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa dari 22 orang siswa, 8 orang yang mendapat nilai tinggi, dan 14 orang siswa yang mendapat nilai sedang.

d. Refleksi (*Reflektion*)

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tergolong sedang dengan rata-rata persentase 70,00%, melihat hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tersebut, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama terdapat beberapa kelemahan pembelajaran diantaranya:

- 1) Dalam penyajian materi guru, masih kurang sistematis kurang mampu mengurutkan konsep-konsep dari yang umum ke khusus, hal ini disebabkan karena guru kurang mampu menemukan konsep-konsep yang relevan dengan kata-kata yang mudah dimengerti siswa
- 2) Pada aspek keaktifan siswa dalam belajar mengajar terlihat siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Dari aspek hasil belajar juga belum bisa dikatakan berhasil, namun telah ada peningkatan dari tes sebelum diadakan tindakan dengan menggunakan metode *Brain Storming*

Dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Dalam proses pembelajaran guru terlihat

sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa. Karena kebiasaan siswa dalam belajar hanya mendengar saja. Demi perbaikan hasil belajar pada siklus I, maka peneliti merubah rencana semula dalam pengaturan waktu baik dalam mempelajari dan mendiskusikan materi yang ditugaskan kepada mereka. Agar setiap siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan penggunaan Metode *Brain Storming* ini, guru berjalan mengelilingi siswa. Guru berusaha membangkitkan rasa percaya diri siswa sehingga ikut berpartisipasi dalam menemukan bagian-bagian penting dalam materi dan akhirnya mampu menarik kesimpulan tentang materi dengan menggunakan bahasa sendiri

Berdasarkan hal diatas perlu diadakan siklus berikutnya. Kekurangan yang perlu diatasi dan siklus pertama adalah:1) memperbaiki penyajian materi oleh guru dengan lebih baik dan relevan. 2) memperbaiki kinerja guru untuk meningkatkan aktivitas siswa yang lebih baik. 3) memperbaiki pemahaman siswa tentang materi pelajaran IPS dengan menggunakan metode *Brain Storming* tentunya untuk meningkatkan nilai siswa sehingga prestasi atau hasil belajar secara klasikal akan meningkat

1. Siklus II

Proses pembelajaran IPS belum memberikan hasil yang optimal untuk tes hasil belajar. Ini dapat dilihat dari hasil standar nilai yang ditentukan yaitu 70, namun hanya ada 59,1% yang telah berhasil dari jumlah siswa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru

belum optimal, guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang mengakibatkan sebagian siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran. Namun jika dibandingkan sebelum adanya tindakan, hasil yang dicapai siswa sudah terlihat adanya peningkatan. Agar lebih mengoptimalkan hasil pembelajaran maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Tindakan pada siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. Tindakan utama pada siklus I tetap dilaksanakan pada siklus II yaitu dengan penerapan penggunaan metode *Brain Storming*

1) Perencanaan

Waktu pelaksanaan pada siklus kedua berlangsung dalam dua minggu setelah selesainya siklus pertama. Pertemuan pertama dan kedua pada siklus kedua ini berlangsung pada tanggal 9 September 2010 dan 16 September 2010. Lama waktu untuk siklus kedua adalah 2 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran dengan waktu 6x35 Menit. Materi yang diberikan selama siklus kedua berlangsung pada pertemuan pertama adalah jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan refleksi pada siklus pertama yang telah dilakukan peneliti merencanakan beberapa hal yaitu: 1) Guru lebih aktif lagi mempraktekkan langkah-langkah yang ada dalam RPP yang menjadi fokus tindakan, 2) Lebih terfokus pada contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, menanyakan kesulitan apa yang ditemui

dalam memecahkan masalah, dan mendorong siswa untuk lebih aktif belajar sehingga hasil nilai ulangan LKS akan lebih baik.

2). Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap tindakan ini langkah-langkah yang dilakukan antara lain terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

Kegiatan awal yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit, yaitu guru mengucapkan salam, mengatur tempat duduk, membaca doa bersama-sama dengan murid, mengabsen siswa, apersepsi, dan memotivasi siswa, kemudian menyampaikan materi, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan inti selama kurang lebih 50 menit, adapun kegiatan guru dalam kegiatan inti adalah guru menuliskan judul materi dipapan tulis yang akan dibahas pada siklus II yaitu Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi di Indonesia.

Kemudian guru langsung membagi murid menjadi beberapa 4 kelompok, guru menyampaikan materi, selanjutnya melontarkan masalah pada murid, guru menyuruh murid memberikan pendapat-pendapatnya yang telah didiskusikan dalam kelompok. Guru menuliskan pendapat murid tersebut dipapan tulis tanpa membetulkan ataupun menyalahkan pendapat tersebut. Untuk mendapatkan jawaban dan pendapat murid tersebut maka guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi gagasan yang telah

dikemukakan tersebut. Setelah selesai kemudian guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan setiap masing-masing kelompok tersebut, setelah selesai semua kelompok kemudian guru meminta 1 orang masing-masing kelompok untuk membacakan hasil LKS. Guru mengadakan umpan balik, kemudian guru bersama murid menyimpulkan hasil LKS.

Setelah kegiatan awal dan kegiatan inti dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimana dalam kegiatan akhir ini meliputi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami, guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran, selanjutnya guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

3). Pengamatan

Tahap Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu oleh observer. Adapun mengenai aktivitas guru dalam menggunakan metode *Brain Storming* jika pada siklus I guru sudah melakukan dengan baik. Hal ini sesuai hasil pengamatan dimana aktivitas guru memperoleh alternatif "ya" sebanyak 71%. Hasil pengamatan guru pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dengan alternatif jawaban "ya" sebanyak 93%. Aktivitas guru dalam menggunakan metode *Brain Storming* pada siklus II terlihat pada tabel observasi dibawah ini:

Tabel IV.9
Aktivitas Guru Pada Siklus II

N O	Aktifitas Yang Diamati	Siklus				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan awal yaitu dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari					2	
2	Memberikan motivasi supaya murid bersemangat dalam belajar					2	
3	Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok					2	
4	Guru menyampaikan materi					2	
5	Guru melontarkan masalah pada murid					2	
6	Guru mencatat komentar/pendapat murid dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan					2	
7	Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan					1	1
	Jumlah	6	1	7	0	13	1
	Rata-rata	86%	14%	100%	0%	93%	7%

Dari tabel IV. 9 diketahui aktivitas guru pada siklus 2 secara keseluruhan mencapai persentase rata-rata 93% dengan kategori baik. Adapun rincian aktivitas guru siklus kedua adalah sebagai berikut:

1. Guru melakukan kegiatan awal yaitu dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari diperoleh jawaban "ya" sebanyak 2 kali

2. Guru memberikan motivasi supaya murid bersemangat dalam belajar diperoleh jawaban "ya" sebanyak 2 kali
3. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok, diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 2 kali
4. Guru menyampaikan materi, diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 2 kali
5. Guru melontarkan masalah pada murid diperoleh jawaban "ya" sebanyak 1 kali
6. Guru mencatat pendapat atau komentar murid dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan, diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 2 kali
7. Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan, diperoleh alternatif jawaban "ya" sebanyak 1 kali

Berdasarkan pengamatan observer berkaitan dengan aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) melalui hasil observasi aktivitas siswa yang diukur dari 7 komponen (terlampir), aktivitas siswa memperoleh rata-rata persentase 62,66%. Sedangkan hasil observasi pada siklus I I (pertemuan 1 dan 2) aktivitas siswa mencapai rata-rata persentase 76,30% yang tergolong baik karena berada pada rentang 76-100%. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dari rata-rata persentase 62,66 menjadi 76,30 dipengaruhi oleh aktivitas guru yang lebih ditingkatkan, khususnya pada aspek-aspek yang telah diuraikan sebelumnya. Untuk

mengetahui lebih jelas tentang peningkatan aktifitas siswa pada siklus 11 terlihat pada tabel IV. 10 berikut ini:

Tabel .IV.10
Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus Pertama				Total	
		Pertemuan I		PertemuanII		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS dikelas	16	72.73%	17	77.27%	17	75.00%
2	Murid membaca pelajaran yang akan dibahas	17	77.27%	20	90.91%	19	84,09%
3.	Murid memperhatikan penjelasan guru	15	68.18%	17	77.27%	16	72,73%
4.	Murid menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat atau komentarnya	17	77.27%	19	86,36%	18	81,82%
5.	Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru	16	72.73%	18	81,82%	17	77,27%
6.	Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru	15	68.18%	17	77,27%	16	72,73%
7.	Murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan	15	68.18%	16	72,73%	16	70,45%
	Jumlah/persentase	111	72,08%	124	80,52%	119	76,30%

Keterangan aktivitas siswa:

- a. Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS dikelas
- b. Murid memperhatikan penjelasan guru
- c. Murid tidak keluar tanpa alasan yang jelas
- d. Murid aktif bertanya tentang materi pembelajaran yang disampaikan guru

- e. Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru
- f. Murid tidak terlambat masuk kelas
- g. Murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan

Berdasarkan tabel.IV.10 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan berklasifikasi baik, karena rata-rata persentase 79% berada pada interval 76-100% dengan kategori baik. Pada aspek I yaitu murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS dikelas mendapat persentase penilain 75,00%. Pada aspek kedua murid memperhatikan penjelasan guru mendapatkan persentase 80,09%. Pada aspek ketiga yaitu murid tidak keluar pada alasan yang jelas mendapatkan presentase penilaian sebesar 72,73%. Pada aktifitas keempat yaitu murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru mendapatkan presentase penilaian sebesar 81,82 %. Komponen aktifitas murid yaitu murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru mendapatkan presentase penilaian sebesar 77,72%. Pada aspek yang keenam murid tidak terlambat masuk kelas diperoleh presentase 72,73%. Pada aspek ketujuh murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan dengan memperoleh presentse 76,45%.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tingkat hasil belajar siswa, pada siklus satu terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong sedang dengan rata-rata 70, namun belum mencapai ketuntasan kelas. Sekor hasil belajar yang diperoleh pada siklus yang kedua telah mencapai ketuntasan kelas yaitu sebesar 100%. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa adanya

peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata nilai 70 menjadi 81,14. Untuk mengetahui jelas tentang peningkatan hasil belajar pada siklus dua terlihat pada Tabel IV.11

Tabel. IV. II
Hasil Belajar Belajar IPS Pada Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	Amin Sutarman	75	Tinggi
2.	Aldi Anggara	85	Tinggi
3.	Aulia Pertiwi	80	Tinggi
4.	Amir Hadi	90	Sangat Tinggi
5.	Budi Sutomo	75	Tinggi
6.	Bobi Setiawan	80	Tinggi
7.	Despira Putri	80	Tinggi
8.	Dea Sitanggang	90	Sangat Tinggi
9.	Eka Stari Gesima	90	Sangat Tinggi
10.	Enjelina Gultam	70	Sedang
11.	Perdinan	90	Sangat Tinggi
12.	Herawati	70	Sedang
13.	Ipo Nopita	80	Tinggi
14.	Khairil Afandi	85	Tinggi
15.	M. Nurhidayat	80	Tinggi
16.	Malik Fajaar	90	Sangat Tinggi
17.	Mardia Tiriga	80	Tinggi
18.	M.Ramis	90	Sangat Tinggi
19.	Randi Tauziman	80	Tinggi
20.	Rahma Yulias Tuti	70	Sedang
21.	Zira Gusmalinda	80	Tinggi
22.	Zahroni	75	Tinggi
	Jumlah:	1785	
	Rata-rata	81,14	Tinggi

Sumber : Data hasil tes 2010.

Tabel.IV.12
Kategori Klasifikasi Setandar Hasil Belajar Siswa Pada Pelajara IPS
Pada Siklus II

Klasifikasi	Standar	Frek	%
Sangat Tinggi	>85	6	27,3
Tinggi	71-85	13	59,1
Sedang	56-70	3	13,6
Rendah	41-55	0	0,0
Jumlah		22	100,0

Berdasarkan pada tabel IV.II diatas dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah penerapan penggunaan *Brain Storming* tahap kedua adalah 81,14 % berada klasifikasi tinggi karena pada rentang setandar 71-85. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 22 orang siswa 6 orang siswa yang mendapat nilai sangat tinggi. 13 orang siswa yang mendapat nilai tinggi, dan 3 orang yang mendapat nilai sedang.

d. Refleksi

Jika diperhatikan hasil pengamatan hasil belajar pada pertemuan I pada siklus ke dua hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada pertemuan I pada siklus II berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus I hal ini memberikan gambaran bahwa untuk bisa memecahkan masalah, siswa membutuhkan waktu secara perlahan-lahan. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara intensif, namun secara berangsur-angsur siswa diberi kesempatan untuk bisa memecahkan permasalahan tanpa bantuan guru. Pembatasan waktu yang diberikan untuk memecahkan masalah yang diajukan guru kepada siswa berdampak pula kepada hasil yang baik.

Siswa tidak membuang-buang waktu untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Bimbingan khusus yang ditujukan kepada sebagian kecil siswa juga menunjukkan hasil yang baik.

Jika ditinjau dari aktifitas siswa pada pada siklus II mengalami peningkatan dibanding siklus satu, dimana pada siklus satu diperoleh presentase secara klasikal adalah 60 % atau dengan kategori cukup baik, sedangkan pada siklus II diperoleh presentase 79% atau dengan kategori baik. Meningkatnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase hasil belajar yang ditunjukkan siswa pada siklus II, dimana pada siklus ini diperoleh presentase 81,14% atau dengan kategori penilaian baik oleh karna itu tidak perlu lagi diperbaiki pada pertemuan berikutnya, karna presentase yang diperoleh sudah mencapai indikator yang ditetapkan, yakni minimal 75,0%.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahawa hasil belajar belum mencapai indikator yang ditetapkan yang ditetapkan belum tercapainya ketuntasan kelas dengan rata-rata nilai sebesar 70. Hal ini disebabkan pengelolaan pembelajaran pada siklus I yang belum optimal seperti dijelaskan dalam siklus I.

Kondisi ini menyebabkan aktivitas siswa mendapatkan persentase 60%, hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dibawakan peneliti

masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan dan kekuatan yang telah teridentifikasi pada siklus 1 sebagai dasar perbaikan pada siklus II. Perbandingan hasil belajar siswa dari siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel IV.13. Berikut:

Tabel .IV.13
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS
Siklus 1 dan Siklus II

No	Nama siswa	Siklus		Selisih	Keterangan
		Siklus I	Siklus II		
1.	Amin Sutarman	65	75	10	Meningkat
2.	Aldi Anggara	70	85	15	Meningkat
3.	Aulia Pertiwi	80	80	0	Tetap
4.	Amir hadi	65	90	25	Meningkat
5.	Budi Sutomo	70	75	5	Meningkat
6.	Bobi Setiawan	75	80	5	Meningkat
7.	Despira putri	65	80	15	Meningkat
8.	Dea sitanggung	70	90	20	Meningkat
9.	Eka stari Gesima	80	90	10	Meningkat
10.	Enjelina Gultam	65	70	5	Meningkat
11.	Perdinan	80	90	10	Meningkat
12.	Herawati	60	70	10	Meningkat
13.	Ipo Nopita	60	80	20	Meningkat
14.	Khairil Afandi	75	85	10	Meningkat
15.	M. Nurhidayat	65	80	15	Meningkat
16.	Malik Fajaar	70	90	20	Meningkat
17.	Mardia Tiriga	75	80	5	Meningkat
18.	M.Ramis	60	90	30	Meningkat
19.	Randi Tauziman	85	80	-5	Menurun
20.	Rahma Yulias Tuti	65	70	5	Meningkat
21.	Zira Gusmalinda	80	80	0	Tetap
22.	Zahroni	70	75	5	Meningkat
	Jumlah:	1580	1785	245	
	Persentase	70,0	81,14	11,14	

Setelah diperbaiki pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 81,14. Perbandingan antara hasil belajar sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel .IV.14 berikut ini:

Tabel.IV.14.
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS
Sebelum Tindakan, Siklus I dan II

No	Nama siswa	Siklus		
		Data awal	Siklus I	Siklus II
1.	Amin Sutarman	60	65	75
2.	Aldi Anggara	60	70	85
3.	Aulia Pertiwi	60	80	80
4.	Amir hadi	60	65	90
5.	Budi Sutomo	60	70	75
6.	Bobi Setiawan	70	75	80
7.	Despira Putri	60	65	80
8.	Dea Sitanggung	65	70	90
9.	Eka Stari Gesima	70	80	90
10.	Enjelina Gultam	60	65	70
11.	Perdinan	70	80	90
12.	Herawati	60	60	70
13.	Ipo Nopita	70	60	80
14.	Khairil Afandi	70	75	85
15.	M. Nurhidayat	60	65	80
16.	Malik Fajaar	70	70	90
17.	Mardia Tiriga	60	75	80
18.	M.Ramis	60	60	90
19.	Randi Tauziman	70	85	80
20.	Rahma Yulias	60	65	70
21.	Zira Gusmalinda	50	80	80
22.	Zahroni	50	70	75
	Jumlah:	1375	1540	1785
	Persentase	62,5	70,0	81,14

Sumber: Data hasil Tes, 2010

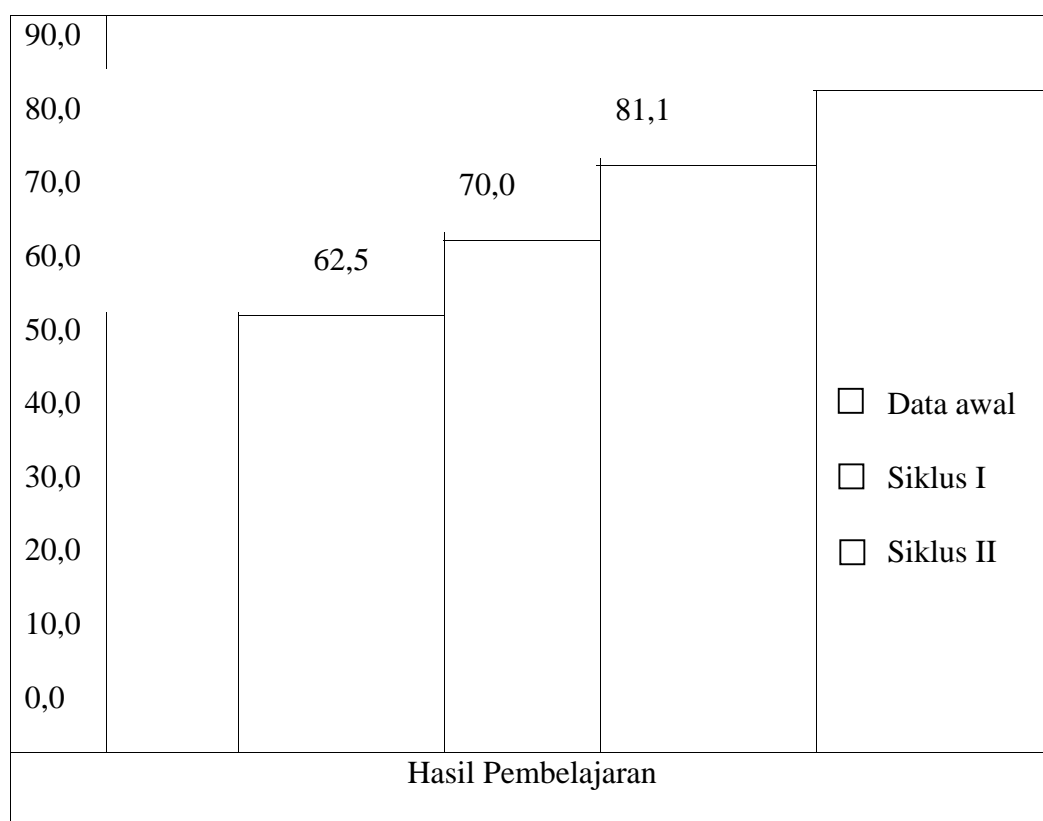
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Brain Storming* hanya mencapai rata-rata 62,50 dengan kategori sedang karena berada pada rentang 56-70. Walaupun hasil belajar siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus 1, namun hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%. Setelah diperbaiki pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 81,14 dengan kategori tinggi karena berada

pada rentang 71-85. Untuk itu, penulis tidak perlu melakukan siklus berikutnya karena sudah jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh.

Perbandingan antara hasil belajar pada sebelum tindakan, siklus I dan II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

Gambar Grafik IV.I

Hasil Belajar Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan II



Sumber : Data Hasil Tes, 2010

Meningkatnya hasil belajar pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dibawakan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya

hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk sebelum tindakan ke siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode *Brain Storming* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan diatas, menjelaskan bahwa dengan metode *Brain Storming* dengan benar pada siswa kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar hasil belajar IPS meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi "Penerapan Metode *Brain Storming* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung" dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan terhadap penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung dapat menerapkan metode *Brain Storming*. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab pembahasan sebelumnya. Dimana rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus pertama dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 70 atau klasifikasi nilai sedang, dan pada siklus kedua naik menjadi 81,14 dengan klasifikasi nilai tinggi.

Kemudian ketuntasan atau keberhasilan yang diraih siswa sebesar 100% mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu tingkat keberhasilan telah melebihi 75% dari jumlah seluruh siswa, artinya seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan (minimal 65). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung dapat dicapai melalui metode *Brain Storming*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran, Saran yang dimaksud adalah:

1. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang penggunaan metode pada mata pelajaran lainnya.
2. *Brain Storming* guna meningkatkan hasil belajar siswa. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilain kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada (PTK) dapat di Implementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah.
2. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan Supervisi terhadap peneliti dalam pelaksanaan (PTK) sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat di Implementasikan pada proses pelaksanaan pembelajaran.

Lampiran 8.

**LEMBAR INSTRUMEN PEROLEHAN SKOR UNTUK PENGUKURAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SAINS PADA
SEBELUM TINDAKAN**

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1.	Amin Sutarman	60	Sedang
2.	Aldi Anggara	60	Sedang
3.	Aulia Pertiwi	60	Sedang
4.	Amir hadi	60	Sedang
5.	Budi Sutomo	60	Sedang
6.	Bobo Setiawan	70	Sedang
7.	Despira putri	60	Sedang
8.	Dea sitanggang	65	Sedang
9.	Eka stari Gesima	70	Sedang
10.	Enjelina Gultam	60	Sedang
11.	Perdinan	70	Sedang
12.	Herawati	60	Sedang
13.	Ipo Nopita	70	Sedang
14.	Khairil Afandi	70	Sedang
15.	M. Nurhidayat	60	Sedang
16.	Malik Fajaar	70	Sedang
17.	Mardia Tiriga	60	Sedang
18.	M.Ramis	60	Sedang
19.	Randi Tazuman	70	Sedang
20.	Rahma Yulias	60	Sedang
21.	Zira Gusmalinda	50	Sedang
22.	Zahroni	50	Sedang
	Jumlah:	1375	
	Rata-Rata	62,50	Sedang

**LEMBAR INSTRUMEN PEROLEHAN SKOR UNTUK PENGUKURAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
PADA SIKLUS I**

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1.	Amin Sutarman	65	Sedang
2.	Aldi Anggara	70	Sedang
3.	Aulia Pertiwi	80	Tinggi
4.	Amir hadi	65	Sedang
5.	Budi Sutomo	70	Sedang
6.	Bobi Setiawan	75	Tinggi
7.	Despira putri	65	Sedang
8.	Dea sitanggung	70	Sedang
9.	Eka stari Gesima	80	Sedang
10.	Enjelina Gultam	60	Sedang
11.	Perdinan	80	Tinggi
12.	Herawati	60	Sedang
13.	Ipo Nopita	60	Sedang
14.	Khairil Afandi	75	Sedang
15.	M. Nurhidayat	60	Sedang
16.	Malik Fajaar	70	Sedang
17.	Mardia Tiriga	75	Tinggi
18.	M.Ramis	60	Sedang
19.	Randi Tazzyman	85	Tinggi
20.	Rahma Yulias	65	Sedang
21.	Zira Gusmalinda	80	Tinggi
22.	Zahroni	70	Sedang
	Jumlah:	1540	
	Rata-Rata	70.00	Sedang

**LEMBAR INSTRUMEN PEROLEHAN SKOR UNTUK PENGUKURAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
PADA SIKLUS II**

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1.	Amin Sutarman	75	Tinggi
2.	Aldi Anggara	85	Tinggi
3.	Aulia Pertiwi	80	Tinggi
4.	Amir hadi	90	Sangat Tinggi
5.	Budi Sutomo	75	Tinggi
6.	Bobi Setiawan	80	Tinggi
7.	Despira Putri	80	Tinggi
8.	Dea Sitanggung	90	Sangat Tinggi
9.	Eka Stari Gesima	90	Sangat tinggi
10.	Enjelina Gultam	70	sedang
11.	Perdinan	90	Sangat Tinggi
12.	Herawati	70	Sedang
13.	Ipo Nopita	80	Tinggi
14.	Khairil Afandi	85	Tinggi
15.	M. Nurhidayat	80	Tinggi
16.	Malik Fajar	90	Tinggi
17.	Mardia Tiriga	80	Tinggi
18.	M.Ramis	90	Sangat Tinggi
19.	Randi Tauziman	80	Tinggi
20.	Rahma Yulias	70	Sedang
21.	Zira Gusmalinda	80	Tinggi
22.	Zahroni	75	Tinggi
	Jumlah:	1785	
	Rata-Rata	81,14	Tinggi

Lembar 9.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aktifitas Yang Diamati	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan awal yaitu dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari					1	1
2	Memberikan motivasi supaya murid bersemangat dalam belajar					1	1
3	Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok					2	
4	Guru menyampaikan materi					2	
5	Guru melontarkan masalah pada murid					2	
6	Guru mencatat komentar/pendapat murid dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan						2
7	Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan					2	
	Jumlah	5	2	5	2	10	4
	Rata-rata	71%	29%	71%	29%	71%	29%

Karya Indah,

2010

OBSERVASI

(YUSNIAR)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aktifitas Yang Diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan awal yaitu dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari					2	
2	Memberikan motivasi supaya murid bersemangat dalam belajar					2	
3	Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok					2	
4	Guru menyampaikan materi					2	
5	Guru melontarkan masalah pada murid					2	
6	Guru mencatat komentar/pendapat murid dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan					2	
7	Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan					1	1
	Jumlah	6	1	7	0	13	1
	Rata-rata	86%	14%	100%	0%	95%	7%

Karya Indah,

2010

OBSERVASI

(YUSNIAR)

Lampiran 10.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus Pertama				Total	
		Pertemuan I		PertemuanII		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS dikelas	16	72.73%	17	77.27%	17	75.00%
2	Murid membaca pelajaran yang akan dibahas	17	77.27%	20	90.91%	19	84,09%
3.	Murid memperhatikan penjelasan guru	15	68.18%	17	77.27%	16	72,73%
4.	Murid menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat atau komentarnya	17	77.27%	19	86,36%	18	81,82%
5.	Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru	16	72.73%	18	81,82%	17	77,27%
6.	Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru	15	68.18%	17	77,27%	16	72,73%
7.	Murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan	15	68.18%	16	72,73%	16	70,45%
	Jumlah/persentase	111	72,08%	124	80,52%	119	76,30%

Karya Indah,

2010

OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Siklus Kedua				Total	
		Pertemuan I		PertemuanII		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS dikelas	13	59.09%	15	68.18%	14	63.64%
2.	Murid membaca pelajaran yang akan dibahas	13	59.09%	15	68.18%	14	63.64%
3.	Murid memperhatikan penjelasan guru	14	63.64%	14	63.64%	14	63.64%
4.	Murid menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat atau komentarnya	12	54.55%	14	68.18%	13	59.09%
5.	Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru	13	59.09%	14	63.64%	14	63.63%
6.	Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru	14	63.64%	14	63.64%	14	63.64%
7.	Murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan	13	59.09%	14	63.64%	14	63.64%
	Jumlah/persentase	92	59.74%	101	65.58%	97	62.66%

Karya Indah,

2010

(YUSNIAR)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Reni Maipera lahir di Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan (Sumbar) pada tanggal 12 Mei 1986, Penulis merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara. Penulis mengawali pendidikan dibangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Lasung Batu dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 1998 kemudian penulis melanjutkan ke SLTPN 05 Sungai Durian Kabupaten Solok Selatan selama tiga tahun dan menyelesaikannya pada tahun 2001, kemudian penulis melanjutkan ke SMKN 1 Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan dengan Jurusan Manajemen dan diselesaikan pada tahun 2004. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Pekanbaru, penulis mengambil Jurusan PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, dan selesai pada tahun 2011. Penulis mengikuti ujian sidang Munaqasyah pada tanggal 13 Juli 2011 dengan Judul Skripsi **PENERAPAN METODE *BRAIN STORMING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 036 KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan belajar* Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Ali, Muhamman, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Amani, 2003.
- Anwar, Desi, *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT Amelia, 2002.
- Aziz, Wahab Abdul. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Daradjat, Zakiyah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Visi Media. Jakarta: 2007.
- Devi Retnaning, *Penerapan Creative Approach Untuk meningkatkan Kreativitas, Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Siswa Pokok Bahasan Elastisitas dan Gerak Harmonis Sederhana (PTK Siswa Kelas XI SMA Negri I Karangrejo Tulungagung)*. <http://etd.eprints.ums.ac.id/4337/A420050116.pdt>. 2010.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 1992.
- Fajar, Arnie, *Portofolio Pembelajaran IPS*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunedar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.
- Manjaruddin, *Penggunaan Metode STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa kelas IV SD Negri 026 Rumbio kecamatan kampar*, 2008
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Balai Pustaka, 1984.
- Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Suprijono, Agus, *cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Susilaningsih, Endang, *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan, 2008.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Subana Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: UT, 2004)

Lampiran 2. RPP (Siklus I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 036 Karya Indah

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2X35 Menit

Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi

- ❖ Menghargai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman, kenampakan alam, dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- ❖ Menggenal jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

III. Indikator :

- ❖ Menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi
- ❖ Menyebutkan macam-macam usaha yang ada di lingkungan sekitar

IV. Tujuan Pembelajaran :

- ❖ Siswa dapat menyebutkan pengertian kegiatan ekonomi
- ❖ Siswa dapat menyebutkan macam-macam usaha yang ada dalam lingkungan sekitar

V. Materi Pembelajaran

- ❖ Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

VI. Metode Pembelajaran : *Brain Storming*

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

- ❖ Salam, mengatur tempat duduk, mengambil sampah yang ada dalam kelas, doa, apersepsi dan motivasi

B. Kegiatan Inti

➤ **Guru**

- ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah metode *Brain Storming*
- ❖ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- ❖ Guru menyampaikan materi yaitu : jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
- ❖ Guru melontarkan masalah kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran
- ❖ Siswa mengemukakan pendapat atau komentar, guru mencatat komentar siswa dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan selanjutnya
- ❖ Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan tadi

➤ **Siswa**

- ❖ Memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting dibukunya
- ❖ Melaksanakan apa yang diperintahkan guru

C. Kegiatan Akhir

- ❖ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ❖ Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa
- ❖ Menyimpulkan secara singkat materi yang disampaikan
- ❖ Pemberian tugas
- ❖ Penutup

VIII. Sumber Belajar :

- ❖ Alat : spidol, papan tulis, penghapus
- ❖ Bahan: buku IPS kelas V penerbit pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, LKS kelas V penerbit citra pustaka

IX. Prosedur Penilaian

- ❖ Lisan
- ❖ Tulisan

X. Skor Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN 036 Karya Indah

Tapung, 2 September 2010

Guru Bidang Studi

SYAHRUDDIN
Nip 196503121989081001

RENI MAIPERA
Nim. 10711000249

Lampiran 2. RPP (Siklus I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 036 Karya Indah

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2X35 Menit

Pertemuan :II

I. Standar Kompetensi

- ❖ Menghargai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman, kenampakan alam, dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- ❖ Menggenal jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

III. Indikator

- ❖ Menjelaskan macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia

IV. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Siswa dapat menjelaskan macam-macam jenis usaha yang ada di Indonesia
- ❖ Siswa dapat memberikan contoh jenis-jenis usaha yang ada di Indonesia

V. Materi Pembelajaran

- ❖ Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

VI. Metode Pembelajaran : *Brain Storming*

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- ❖ Salam, mengatur tempat duduk, mengambil sampah yang ada dalam kelas, doa, persepsi dan motivasi

2. Kegiatan Inti

➤ Guru

- ❖ Menjelaskan langkah-langkah metode *Brain Storming*
- ❖ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- ❖ Guru menyampaikan materi yaitu : jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
- ❖ Guru melontarkan masalah kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran
- ❖ Siswa mengemukakan pendapat atau komentar, guru mencatat komentar siswa dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan
- ❖ Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan tadi

➤ Siswa

- ❖ Memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting dibukunya
- ❖ Melaksanakan apa yang diperintahkan guru

3. Kegiatan Akhir

- ❖ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- ❖ Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa
- ❖ Menyimpulkan secara singkat materi yang disampaikan
- ❖ Pemberian tugas
- ❖ Penutup

VIII. Sumber Belajar :

- ❖ Alat : spidol, papan tulis, penghapus
- ❖ Bahan: buku IPS kelas V Penerbit pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, LKS kelas V penerbit citra pustaka

IX. Prosedur Penilaian

- ❖ Lisan
- ❖ Tulisan

X. Skor Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN 036 Karya Indah

Tapung, 2 September 2010

Guru Bidang Studi

SYAHRUDDIN
Nip 196503121989081001

RENI MAIPERA
Nim. 10711000249

Lampiran 3. RPP (Siklus II)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 036 Karya Indah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2X35 Menit

I. Standar Kompetensi

- ❖ Menghargai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu, Budha, dan Islam, keragaman, kenampakan alam, dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- ❖ mengenal jenis usaha dan kegiatan ekonomi di indonesia

III. Indikator

- ❖ Menyebutkan jenis badan usaha di Indonesia
- ❖ Menyebutkan contoh usaha yang dijalankan oleh badan usaha
- ❖ Menghargai kegiatan setiap orang dalam berusaha

IV. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Siswa dapat menjelaskan jenis badan usaha di Indonesia
- ❖ Siswa dapat menyebutkan contoh jenis usaha yang dijalankan oleh badan usaha
- ❖ Siswa dapat menghargai kegiatan setiap orang dalam berusaha

V. Materi Pembelajaran : Jenis usaha dalam bidang perekonomian

VI. Metode Pembelajaran : *Brain Storming*

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- ❖ Salam, mengatur tempat duduk, mengambil sampah yang ada dalam kelas, doa, apersepsi dan motivasi

2. Kegiatan Inti

➤ Guru

- ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah metode Brain Storming Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- ❖ Guru menyampaikan materi yaitu : jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
- ❖ Guru melontarkan masalah kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran
- ❖ Siswa mengemukakan pendapat atau komentar, guru mencatat komentar siswa dipapan tulis tanpa mengadakan perubahan selanjutnya
- ❖ Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan tadi

➤ Siswa

- ❖ Memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting dibukunya
- ❖ Melaksanakan apa yang diperintahkan guru

3. Kegiatan Akhir

- ❖ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

- ❖ Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa
- ❖ Menyimpulkan secara singkat materi yang disampaikan
- ❖ Pemberian tugas
- ❖ penutup

VIII. Sumber Belajar

- ❖ Alat : spidol, papan tulis, penghapus
- ❖ Bahan: buku Ips kelas V penerbit pusat perbukuan departemen pendidikan nasional, LKS kelas V penerbit citra pustaka

IX. Prosedur Penilaian

- ❖ Lisan
- ❖ Tulisan

X. Skor Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN 036 Karya Indah

Tapung, 2 September 2010

Guru Bidang Studi

SYAHRUDDIN
Nip 196503121989081001

RENI MAIPERA
Nim. 10711000249

Lampiran 4. Contoh Soal Siklus 1

Soal Tes Siklus 1

❖ **Isilah titik-titik jawaban dibawah ini dengan benar!**

1. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?
2. Apasajakah jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
3. Jelaskanlah apakah yang dimaksud dengan perkebunan dan macam-macam perkebunan?
4. Sebutkanlah 5 contoh pertanian di Indonesia?
5. Sebutkan macam-macam peternakan beserta contohnya?

Lampiran 6. Kunci Jawaban Siklus 1

Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 1

1. Semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
2. Pertanian, perkebunan, perdagangan, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan, peridustrian, pariwisata
3. Perkebunan adalah usaha penanaman lahan dengan tanam keras.
Macam-macam perkebunan
 - Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikelola oleh rakyat.
 - Perkebunan besar adalah perkebunan yang dikelola oleh pemerintah
4. Petani cengkeh, kopi, padi, jagung, ubi
5. Peternakan hewan besar contohnya sapi, kerbau
 - peternakan hewan kecil contohnya kambing, kelinci
 - peternakan unggas contohnya ayam, itik, bebek

Lampiran 5. Contoh Soal Siklus 2

Soal Tes Siklus 2

❖ Isilah Titik-titik di bawah Ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkanlah lima jenis badan usaha di Indonesia.....
2. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan Perseroan Terbatas (PT)...
3. Apakah yang dimaksud dengan Persekutuan Firma (fa) beserta contoh....
4. Apakah tujuan didirikannya koperasi dan dari mana modal koperasi tersebut...
5. Sebutkan 3 contoh dari koperasi....

Lampiran 7. Kunci Jawaban Siklus II

1. Koperasi, perseorangan (PO), persekutuan firma, persekutuan komanditer (CV), perseroan terbatas (PT)
2. Suatu perseroan yang memperoleh modal dengan mengeluarkan saham yang sama besar
3. Persekutuan untuk menjalankan usaha bersama. Contohnya perusahaan genteng yang dikelola oleh kakak beradik yang masih satu keluarga
4. Tujuannya untuk memajukan kesejahteraan anggota. Modal koperasi adalah simpanan pokok, simpanan wajib, dan sukarela
5. Koperasi unit Desa, koperasi siswa, koperasi pegawai Republik Indonesia